

Analisis Dampak Fenomena Aplikasi Tik Tok Dan Music Dj Remix Terhadap Penyimpangan Perilaku Sosial Pada Anak Usia Sekolah Dasar

Puji Asmaul Chusna*, Dina Zakiyah¹, Zuhriatun Noviani²

^{1,2}Progam Studi pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah STIT Al-Muslihuun Tlogo-Blitar

*hasmaul 79@gmail.com

Abstrak

Kemajuan teknologi semakin pesat, banyak bermunculan media sosial dan berbagai macam aplikasi baru yang dijadikan ajang eksistensi seseorang untuk berbagi video, foto, maupun kegiatan sehari-hari kepada orang lain. Salah satunya adalah aplikasi TikTok yang banyak diminati oleh semua kalangan, mulai anak-anak hingga dewasa. Dengan efek music, stiker, serta 3D lainnya menjadikan aplikasi TikTok makin banyak diakses terutama oleh anak usia sekolah dasar. Sesuai dalam Psikologi Pendidikan, music merupakan kebutuhan penting bagi kehidupan manusia, karena berpengaruh pada psikologi seseorang terutama dalam kepuasan tertentu. Akan tetapi pada zaman sekarang musik sudah dicampur (remix) dari berbagai genre menjadi satu genre baru berupa music *DJ (Disc Jockey)*. Dengan identik music *DJ remix* maka banyak yang kurang sesuai dengan kebutuhan anak usia sekolah dasar. Sehingga banyak penyimpangan yang terjadi dalam masyarakat mulai dari bahasa, kebiasaan, dan perilaku yang kurang pantas dilakukan. Oleh sebab itu diperlukan pengawasan yang cukup dari orang tua dan pondasi agama yang kuat untuk membentengi perkembangan sosial agar sesuai dengan usia anak sekolah dasar.

Kata kunci: *aplikasi TikTok, music DJ remix, penyimpangan perilaku*

Pendahuluan

Seiring dengan kemajuan teknologi, banyak media yang digunakan oleh masyarakat dalam berkomunikasi. Salah satunya melalui media sosial yang dapat diakses dari jaringan internet. Media sosial adalah media online yang penggunaannya dengan mudah dapat berpartisipasi dan berbagi pesan dengan sesama pengguna media. Seperti penggunaan media *facebook, youtube, whatsapp, instgram* dan lain lain. Aplikasi pengguna tersebut tidak hanya dapat diakses melalui computer akan tetapi dengan adanya *smartphone* dan telepon pintar maka masyarakat dengan mudah mengakses media sosial melalui genggamannya oleh semua kalangan mulai dari anak-anak hingga dewasa.

Komunikasi merupakan kebutuhan dasar manusia untuk menyampaikan informasi. Akan tetapi dengan banyaknya media sosial yang sangat menarik, seperti berbagi video mulai dari hiburan, video clip, music, video tutorial, film

hingga berita. Aplikasi tersebut dimanfaatkan oleh masyarakat untuk senang berbagi, hobi eksis dan lebih condong kenarsis sedikit privasi. Maka media sosial dianggap sebagai perantara yang efektif untuk memposting dan membagikan hal yang diinginkan oleh pengguna.

Dijaman yang serba digital seperti ini banyak dijumpai masyarakat menciptakan aplikasi-aplikasi terbaru yang menarik serta dapat digunakan oleh berbagai kalangan. Aplikasi “TikTok” *Platform video pendek* didukung dengan musik merupakan salah satu aplikasi yang dapat membius anak-anak hingga dewasa. Mereka membuat video dengan berbagai *genre*, mulai dari menirukan gerakan, suara, dan video-video parodi lucu lainnya.¹ Mereka bergaya sebebas-bebasnya dan menyatakan ekspresi menarik dengan memanfaatkan *effect* yang dapat merubah warna rambut dan stiker 3D dan berbagai *genre* musik.

Musik hadir sebagai bagian dari kehidupan manusia. Bahkan dalam pendidikan psikologi musik, setiap orang memerlukan musik karena memberi dampak yang berhubungan dengan fisik, emosional, tingkah laku seseorang, pendidikan bahkan imajinasi. Musik juga hadir sebagai bahasa komunikasi yang dapat mendatangkan kepuasan tertentu dalam kehidupan.

Musik sangat pesat perkembangannya tidak hanya di Indonesia bahkan diseluruh penjuru dunia, yang banyak diminati mulai dari anak hingga dewasa. Sehingga dengan perkembangannya sangat mudah budaya barat masuk dalam kehidupan sehari-hari. Musik DJ merupakan salah satu perkembangan musik barat yang masuk di Indonesia sebagai bagian dari musik populer. Musik DJ adalah musik yang dimainkan seseorang Disc Jockey yang terampil dalam memilih dan memainkan rekaman suara atau musik yang telah direkam sebelumnya.² Budaya barat tersebut masuk dengan mudah di Indonesia dengan bermunculan *café* dan *club-club* malam dengan gemerlap lampu yang berwarna-warni. Sehingga banyak masyarakat yang masih religus memberikan identik yang kurang baik terhadap *night club*. Mereka beranggapan banyaknya minuman keras, joded-joded bersama yang bukan *muhrim* dengan pakaian yang mini, narkoba dan lain-lain.

¹Mohammad Alif Prayogo, pengertian aplikasi tiktok, dalam "https://www.mastekno.com/id/apa-itu-tik-tok/", diakses 25 Februari 2020, pukul 20.00 WIB

² Febri Indra Rukmana, *Pengaruh Musik Dj Terhadap Persepsi, Perilaku, Dan Penampilan Para Pengunjung Di Liquid Café Semarang*. Under Graduates Thesis, Universitas Negeri Semarang, 2015.

Pengguna media sosial banyak yang membagikan kegiatan *Night Club* di beberapa akun media sosial, melalui *youtube, Facebook, Instagram* dan bahkan melalui video singkat TikTok yang menggunakan music *DJ remix*. Kebiasaan *night club* dapat diakses dengan mudah oleh kalangan anak sekolah dasar melalui berbagai jenis media sosial tersebut. Sehingga banyak sekali kita lihat saat ini mereka lebih lihai mengoperasikan telepon pintar dengan kreatifitas membuat video singkat melalui TikTok dengan musik yang belum seharusnya mereka dengarkan sesuai usia sekolah dasar.

Aplikasi TikTok dijadikan sebagai ajang eksistensi diri yang bangga untuk ditunjukkan kepada orang lain.³ Sesuai dengan usia perkembangan sekolah dasar, rasa ingin tahu yang tinggi membuat mereka lebih enjoy mencoba semua konten yang ada pada aplikasi TikTok berdurasi 15detik. Dengan berbagai efek musik, stiker, serta gambar 3 dimensi lainnya. Mereka akan lebih betah memainkan *gawai* daripada duduk manis belajar mengerjakan PR dari sekolah. Kepuasan dari setiap pengguna berbeda-beda, untuk kalangan anak sekolah dasar mereka sering bermain ekspresi wajah dengan meniru gaya bicara, tarian serta lelucon lainnya. Dan membagikan hasil kreatifitasnya melalui akun media sosial yang mereka miliki.

Banyak sekali penyimpangan yang dilakukan diusia anak sekolah dasar terutama di desa-desa yang jauh dari keramaian. Selain aplikasi TikTok mereka juga banyak terlihat meniru aktifitas *Night Club* dengan membawa miniatur truk, *soundsystem* dengan volume suara tinggi dan lampu berkelip-kelip bermusik *DJ Remix* berlalu lalang di jalan desa dengan menggeleng-gelengkan kepala layaknya sedang berada dalam *club malam*. Mereka lebih terbiasa mendengarkan music *DJ Remix* saat menjalankan aktifitas sehari-hari. Tentu seperti yang kita ketahui banyak musik dengan berbagai lirik yang belum pantas untuk didengar oleh anak usai sekolah dasar.

Terdapat banyak dampak negatif yang ditimbulkan saat mereka memainkan aplikasi TikTok terutama dalam bentuk kreatifitas. Selain itu mereka akan banyak membuang waktu untuk hal yang kurang bermanfaat. Apalagi genre

³Hani Rizqiaprilian, *Penggunaan Aplikasi Tik Tok Sebagai Ajang Eksistensi Diri*, Thesis, Universitas Mercu Buana Jakarta, 2019

DJ remix mendorong mereka terbiasa untuk melakukan pesta seperti *club* malam dengan identiknya.

Oleh sebab itu, pola asuh orang tua dalam keluarga menjadi pondasi utama untuk mendidik anak usia sekolah dasar. Karena pada dasarnya pendidikan keluarga merupakan hal utama dalam membentuk karakter individu seorang anak. Orang tua juga selalu memberikan pengawasan yang maksimal supaya mereka dapat mengembangkan kemampuan sosialnya sesuai dengan kebutuhan usianya.

Fenomena Aplikasi Tiktok Dan Music DJ Remix

Dewasa ini media sosial semakin merambah diberbagai kalangan. Popularitas dan eksistensi semakin dikejar melalui media sosial. Ketika seorang mampu mengikuti trending masa terbaru maka akan mencapai eksistensi turut populer, sugesti dan pola pikir tersebut yang tertanam pada masyarakat, terutama pada anak usia sekolah dasar. Pekan ini anak ramai dengan penggunaan aplikasi video pendek TikTok. Pada aplikasi TikTok ini pengguna dapat membuat video yang hanya berdurasi kurang lebih 30 detik dengan memberikan special effects, background dari nberbagai artis terkenal dengan berbagai kategori yang unik dan menarik. Sehingga penggunanya dapat melakukan performa dengan beragam dengan berbagai gaya ataupun tarian, yang mendorong kreativitas penggunanya menjadi content creatore secara instan, sehingga dapat membuat video tersebut menarik serta memiliki alunan lagu yang disesuaikan dengan situasi di video tersebut.⁴

Dengan keragaman kreatifitas creator dalam menggunakan aplikasi ini, menarik kalangan anak usia sekolah dasar untuk mengikuti. Tanpa adanya batasan usia pada aplikasi, mempermudah anak menirukan dan turut menggunakan aplikasi ini. Mirisnya lagi, lagu yang disediakan dalam aplikasi ini adalah lagu dewasa dari berbagai genre; mulai dari pop, dangdut, koplo, hingga musik DJ remix. Mengikuti ramainya pasaran lagu yang paling banyak digunakan adalah lagu bergenre koplo dan DJ remix.

DJ atau disc jockey adalah seseorang yang terampil memilih dan memainkan rekaman suara atau musik yang telah direkam sebelumnya. Umumnya

⁴ Susilowati, 2018, *Pemanfaatan Aplikasi Tiktok Sebagai Personal Branding Di Instagram (Studi Deskriptif Kualitatif Pada Akun @Bowo_Allpennliebe)*.

media hasil rekaman yang digunakan adalah media diska atau cakram, dan karena kemahirannya dalam memainkan cakram membuat profesi ini dikenal sebagai joki cakram, atau lebih dikenal dengan disjoki (ejaannya dalam bahasa Inggris disc jockey). Aksi fisik dari seorang DJ adalah memilih dan memainkan rekaman suara disebut deejaying, atau DJing dan cakupan kesempurnaan dari memainkan secara sederhana satu seri rekaman-rekaman (terkait pengacaraan, atau menyusun sebuah daftar putar, sampai memanipulasi rekaman-rekaman, menggunakan berbagai teknik seperti audio mixing, cueing, phrasing, cutting, 10 scratching, dan beatmatching, atau sering juga mengacu pada membuat komposisi musik asli.⁵ Dari permainan deejaying tersebut melahirkanlah music Dj remix atau musik DJ campuran dari berbagai genre lagu. Kemasan ini dinilai semakin kreatif dan menarik dikalangan masyarakat.

Peralatan paling pokok yang diperlukan untuk seorang DJ untuk menjalankan aksinya terdiri dari:⁶ 1. Rekaman suara dalam berbagai medium (seperti piringan hitam, CD, file MP3 dsb) 2. Paling tidak mempunyai dua macam peralatan untuk memutar kembali (playback) rekaman-rekaman suara tersebut dan untuk tujuan memilih memainkan kembali rekaman secara maju mundur (seperti record players, compact disc players, mp3 players) 3. Sebuah sistem tata suara (Sound System) untuk menguatkan dan memperbesar volume suara (Seperti portable audio system, radio wave broadcaster) Peralatan penunjang lain harus ada seperti sebuah pencampur (mixer) yang digunakan untuk menyelaraskan dua atau lebih peralatan playback. sebuah microphone yang digunakan untuk menguatkan suara manusia, dan headphone yang digunakan untuk mendengarkan rekaman sambil memutar player yang lain, tanpa kehilangan kontrol suara yang didengarkan pendengarnya, adalah sangat diperlukan. Macam-macam peralatan juga dapat ditambahkan, termasuk samplers, drum machines, effects processors, slipmats, dan Computerized Performance Systems.

Ramai digunakannya musik DJ remix pada aplikasi TikTok memberi daya tarik dan rasa keingintahuan yang lebih dalam diri seorang anak. Kepercayaan yang diberi orang tua dalam penggunaan *gadget* membuat anak mendapat

⁵<https://id.wikipedia.org/wiki/Disjoki>, 24/022020

⁶ Ibid.

keleluasaan mengaksesnya. Banyak ditemui anak usia sekolah dasar yang mahir menggunakan aplikasi ini. Mereka tidak hanya memberi pengaruh terhadap dirinya, namun juga mempengaruhi kelompok anak lainnya dan bahkan keluarga untuk mengikuti trending yang tidak sepatutnya dilakukan anak seusianya. Hingga pengaruhnya terhadap pembentukan karakter anak.

Bermain TikTok tentu lebih menyenangkan dari pada harus belajar. Secara tidak langsung komponen utama belajar anak akan terganggu dan tergeser dengan bermain TikTok yang dampaknya pada degradasi moral anak. Mudah-mudahan video disebarluaskan melalui akun media sosial seperti *twitter*, *facebook*, *whatsapp*, dan *instagram* membuat eksistensi penggunaan aplikasi ini merambah cepat dikalangan usia anak sekolah dasar.

Penyimpangan perilaku sosial

Perilaku menyimpang adalah perilaku dari para warga masyarakat yang dianggap tidak sesuai dengan kebiasaan, tata aturan atau norma sosial yang berlaku. Secara umum, yang digolongkan sebagai perilaku menyimpang, antara lain tindakan yang nonconform, yaitu perilaku yang tidak sesuai dengan nilai atau norma yang ada; tindakan yang anti sosial atau asosial, yaitu tindakan yang melawan kebiasaan masyarakat atau kepentingan umum; dan tindakan-tindakan kriminal, yaitu tindakan yang nyata-nyata telah melanggar aturan-aturan hukum tertulis dan mengancam jiwa atau keselamatan orang lain.⁷

Penyimpangan terhadap norma-norma atau nilai-nilai masyarakat disebut deviasi (*deviation*), sedangkan pelaku atau individu yang melakukan penyimpangan disebut devian (*deviant*). Kebalikan dari perilaku menyimpang adalah perilaku yang tidak menyimpang yang sering disebut dengan konformitas. Konformitas adalah bentuk interaksi sosial yang di dalamnya seseorang berperilaku sesuai dengan harapan kelompok.⁸

Kehidupan manusia bermula dari keserhanaan yang kini dapat dikategorikan dalam kehidupan yang modern. Dijaman yang semakin canggih,

⁷ Hasmin, dkk. 2010. Sosilogi untuk SMA Kelas X Semester 2. Pendamping BSE. CV. Haka MJ : Solo.hal.33

⁸ Narwoko, J. Dwi & Suyanto, Bagong. 2011. Sosiologi: Teks Pengantar dan Terapan. Jakarta: Kencana.hal.52

teknologi informasi dan komunikasi yang berkembang dapat menyelesaikan segala sesuatu dengan cara yang praktis. Salah satu bidang teknologi komunikasi seperti *smartphone* dan internet, membuat manusia semakin mudah dalam berkomunikasi. Melalui media online mereka menggunakannya untuk menuangkan ide, mengekspresikan diri, dan menggunakan sesuai dengan kebutuhannya.

Akan tetapi fitur tersebut selalu memiliki dampak-dampak yang dapat merusak generasi anak usia sekolah dasar. Beberapa dampak perilaku sosial yang diakibatkan oleh aplikasi tersebut adalah:

1. Secara tidak langsung menyebabkan generasi untuk suka bergoyang ria, sering aktif di *Instagram* membuat orang lain dapat melihat apa yang kita bagikan. Dalam bergoyang ada yang biasa, luar biasa, dan bahkan keterlaluhan. Lebih dari itu subjek dari pembuat video adalah remaja dan anak usia sekolah dasar yang bergoyang tidak wajar
2. Video yang tidak wajar mendorong mereka menyanyikan beberapa lagu dan menirukan gerakan atau beberapa acting layaknya orang dewasa
3. Penggunaan yang berlebihan mengarah untuk kecanduan Tik Tok tentu bukan dianggap lagi bukan sebagai hiburan, sehingga sering kita melihat beberapa video yang viral dalam menggunakan aplikasi tersebut
4. Munculnya video yang tidak pantas menjadi contoh yang tidak baik bagi remaja dan anak usia sekolah dasar. Banyak kita ketahui video dan aksi-aksi yang tidak pantas dan melenceng dari aturan agama atau bahkan menistakan agama. Ironisnya ternyata banyak video yang mengunggah tentang kenakalan anak jaman sekarang yang semakin beragam.
5. Seseorang menjadi kreatif demi video yang lucu dan menarik, akan tetapi mereka belum bisa memilah antara yang pantas dan yang tidak pantas untuk ditayangkan. Mereka hanya bveranggapan akan endapat

respon dari orang lain. Akan tetapi mereka tidak berfikir apa reaksi orang lain ketika melihat video yang tidak pantas.

Penyimpangan sosial merupakan tindakan yang oleh sejumlah besar orang dianggap sebagai hal yang tercela dan di luar batas toleransi. Terjadinya penyimpangan sosial diakibatkan oleh beberapa faktor yaitu; 1. Adanya perubahan norma–norma dari suatu periode ke periode waktu lain. 2. Tidak ada norma atau aturan yang bersifat mutlak yang bisa digunakan untuk menentukan benar tidaknya kelakuan seseorang. 3. Norma sesuai dengan masyarakat dan kebudayaan masyarakat yang berbeda satu sama lain. Individu-individu yang tidak mematuhi norma disebabkan karena mengamati orang-orang lain yang tidak mematuhi atau karena mereka tidak dididik untuk mematuhi peraturan.

Perkembangan sosial anak sekolah dasar

Menurut Reni Akbar Hawadi perkembangan secara luas merujuk kepada keseluruhan proses perubahan dari potensi yang dimiliki individu dan tampil dalam kualitas kemampuan, dan ciri- ciri yang baru. Dalam perkembangan ini mencakup beberapa konsep usia, yang diawali dari pembuahan dan berakhir pada kematian⁹. Perkembangan merupakan perubahan yang bersifat tetap dan tidak dapat diputar kembali. Perkembangan mengandung serangkaian perubahan yang berlangsung secara berangsur- angsur yang bersifat tetap dari fungsi jasmaniah dan rohaniyah yang dimiliki individu menuju tahap kematangan melalui pertumbuhan, pematangan dan belajar.

Namun zaman sekarang dengan maraknya media sosial berupa aplikasi TikTok dan musik *DJ remix* yang sering didengar setiap hari, banyak anak yang lebih dahulu matang belum pada waktunya menyebabkan mereka lebih dulu dewasa sebelum usia yang memadai. Sehingga berpengaruh kepada tingkah laku dan pemikiran yang mampu mengurangi fokus untuk proses belajar dan perilakunya dalam sehari-hari. Pada usia 10 hingga 12 tahun, anak- anak mulai memperlihatkan keterampilan-keterampilan manipulatif menyerupai kemampuan orang dewasa. Mereka mulai memperlihatkan gerakan- gerakan yang kompleks, rumit dan cepat yang diperlukan untuk menghasilkan karya kerajinan yang

⁹Dra. Desmita, M. Si, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2011, Cet 3, H. 9.

bermutu bagus atau memainkan instrumen musik tertentu. Untuk memperhalus keterampilan-keterampilan motorik mereka, anak-anak terus melakukan berbagai aktivitas fisik.

Perkembangan setiap individu tidaklah sama. Hal ini sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya¹⁰:

1. Faktor dari dalam diri individu

Pada tahap perkembangan anak terdapat beberapa faktor dalam diri mereka diantaranya yaitu:

- a. Bakat atau pembawaan dapat diumpamakan sebagai bibit kesanggupan atau bibit kemungkinan yang terdapat dalam diri anak. Setiap individu pasti memiliki kecakapan yang berbeda-beda untuk dikembangkan untuk mencapai prestasi yang luar biasa apabila didukung oleh pendidikan dan lingkungan yang memadai, sebab bakat merupakan kemungkinan bukan berarti keharusan.
- b. Sifat-sifat keturunan merupakan sifat yang dipusakai oleh orang tua atau nenek moyang yang dapat berupa fisik dan mental.
- c. Dorongan dan intrinsik(naluri) tiap anak dilahirkan dengan dorongan- intrinsik yang dikandung dalam jiwanya. Diantara dorongan yang terus aktif sehingga memengaruhi hidup kejiwaannya seperti dorongan mempertahankan diri, seksual dan sosial.

2. Faktor dari luar diri individu

Adapun faktor luar tersebut ialah sebagai berikut: makanan, kebudayaan, ekonomi dan kedudukan anak dalam lingkungan keluarga.

Dari beberapa faktor diatas sangat berpengaruh pada perkembangan anak. Anak jaman sekarang lebih aktif namun harus selalu dibimbing, karena mereka belum mampu membedakan mana yang baik dan yang kurang baik. Untuk saat ini mereka tidak sadar bahwa kebiasaan yang kurang baik dalam sehari-hari berasal dari kebiasaan mereka di media sosial yang menirukan banyak sekali kebiasaan yang kurang tepat.

¹⁰ Ibid, H. 27-31.

Diantara hiburan yang digemari anak- anak pada masa akhir kanak-kanak ialah membaca, buku komik, film, radio/televisi serta melamun atau berkhayal¹¹. Dengan bertambahnya usia anak mereka akan memilih hiburan yang mereka sukai dari pada hiburan yang mereka butuhkan. Apabila awal masa kanak-kanak akan berakhir konsep moral anak tidak lagi sesempit dan sehusus sebelumnya. Anak yang lebih besar lambat laun memperluas konsep sosial sehingga mencakup situasi apa saja. Disamping itu, anak yang lebih besar menemukan bahwa kelompok sosial terlibat dalam berbagai tingkat kesungguhan pada berbagai macam perbuatan.

Pengetahuan ini kemudian digabungkan dalam konsep moral, pelanggaran hukum pada akhir masa anak-anak. Seperti halnya, yang lebih kecil melakukan beberapa pelanggaran ringan karena katidaktahuannya. Namun sebagian besar pelanggaran hukum merupakan akibat dari ikut sertanya anak dalam perbuatan geng yang salah. Untuk mempertahankan kedudukannya didalam kelompok, anak sadar bahwa ia harus berbuat sesuai dengan yang dilakukan gengnya tanpa mempertimbangkan pandangannya terhadap perilaku tersebut. Anak yang tidak begitu diterima oleh teman- temannya sebagaimana diharapkan, sering menjadi tidak puas terhadap diri sendiri dan iri kepada anak yang lebih populer¹². Kesalahan penyesuaian diri yang berasal dari kurangnya dukungan oleh kelompok sosial membuat dia tidak bahagia dan tidak puas ada dirinya sendiri. Hal tersebut dapat menimbulkan gangguan psikologis pada anak.

Selain perkembangan aspek biologis dan kognitif, maka perkembangan sosial emosional juga harus diperhatikan. Menurut Nedine perkembangan sosial emosional yang sehat, merupakan kemampuan membina hubungan baik dengan teman sebaya dan orang-orang dewasa, kemampuan untuk tetap pada tugas, memiliki arah/tujuan, kemampuan untuk mengidentifikasi, memahami dan mengomunikasikan perasaannya/emosinya. Ketengangan emosional juga mempengaruhi pertumbuhan fisik, anak yang tenang tumbuh lebih cepat dari pada anak yang mengalami gangguan emosional, meskipun gangguan emosional banyak mempengaruhi berat dari pada tinggi. Anak cerdas cenderung lebih tinggi

¹¹Elizabeth B. Hurlock, *Psikologi Perkembangan Terjemah* dari *Development Psychology* oleh Dra. Istiwidayanti Dan Drs. Soedjarwo, M.Sc. Jakarta: Erlangga, Edisi Kelima, H. 162

¹²Ibid, H. 164-165

dan lebih berat daripada anak yang tinggi kecerdasannya rata-rata atau dibawah rata-rata. Menurut Boyd dkk, perkembangan emosi dan sosial anak mencakup pencapaian serangkaian keterampilan dalam:¹³ 1) Mengidentifikasi dan memahami perasaannya sendiri, 2) Membaca dengan tepat dan memahami kondisi emosi orang/ teman, 3) Mengelola emosi dan mengekspresikan dalam bentuk yang konstruktif, 4) Mengatur perilakunya sendiri, 5) Mengembangkan empati pada orang atau teman lain, 6) Menjalin dan memelihara hubungan

Pada dasarnya anak-anak mempunyai sejumlah besar keterampilan. Keterampilan yang dipelajari oleh anak-anak lebih besar sebagian tergantung pada lingkungan, sebagian pada kesempatan untuk belajar, sebagian pada bentuk tubuh dan sebagian lagi bergantung pada apa yang sedang digemari oleh teman-teman sebaya. Status sosial ekonomi keluarga juga sangat mempengaruhi jumlah dan jenis keterampilan yang dipelajari anak-anak. Anak yang berasal dari tingkat sosial ekonomi atas pada umumnya cenderung mempunyai lebih sedikit keterampilan dari pada anak yang berasal dari tingkatan yang lebih rendah. Keterampilan yang dipelajari lebih terpusat dalam bidang keterampilan menolong yang bersifat sendiri dan sosial. Sedangkan anak dari tingkat sosial menengah dan tinggi lebih terpusat pada kelompok keterampilan bermain.

Pada masa anak-anak mereka pasti mempunyai minat yang perlu dikembangkan. Minat yang dikembangkan sangat mempengaruhi perilaku tidak hanya saja periode masa kanak-kanak tetapi juga sesudahnya. Itulah sebabnya mengapa perkembangan minat yang bermanfaat dan penting yang sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan anak sering diabaikan. Banyak orang tua dan guru yang merasa bahwa sebagian besar minat kekanak-kanakan hanyalah satu tingkah saja, yang segera berlalu. Akibatnya anak cenderung memandang enteng dan menganggap bahwa anak akan "mengakhiri" minat-minat ini dengan bertambah usia dan bertambah luasnya pengalaman. Anak cenderung mengulang kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan minatnya dan dengan demikian menjadi suatu kebiasaan yang dapat menetap sepanjang hidup.

Dalam dunia anak-anak ketika berinteraksi dengan teman sebaya sebagian besar melibatkan permainan. Bermain ialah suatu kegiatan yang menyenangkan

yang dilaksanakan untuk kepentingan kegiatan itu sendiri. Catherine carvey menyatakan bahwa bermain merupakan kegiatan yang menyenangkan, tidak terikat tujuan, individu terlibat aktif dan memilih sendiri apa yang akan dilakukan. Menurut Hurlock bermain secara garis besar dibagi menjadi 2 kategori¹⁴:

1. Bermain aktif, kesenangan timbul dari apa yang dilakukan individu. Bermain aktif lebih banyak dilakukan oleh individu pada masa kanak-kanak awal dan tengah dari pada masa menjelang remaja sudah berkurang.
2. Bermain pasif (hiburan), kesenangann yang diperoleh dari kegiaan yang dilakukan oleh orang lain dan tenaga yang dikeluarkan lebih sedikit. Misalnya menonton televisi, pertandingan sepak bola, membaca buku dan lain sebagainya.

Dengan kamajuan teknologi saat ini dan berkurangnya ruang atau lahan untuk bermain memiliki dampak anak menjadi kurang aktif. Saat ini anak cenderung bermain pasif, makin asyik dengan acara ditelevisi, menonton film dari CD dan bermain online game dan play station. Memang kegiatan bermain ini tidak selalu berdampak negatif , tetapi apabila anak- anak kurang bermain aktif tentunya juga dapat menghambat kerativitasnya dan aspek- aspek perkembangannya yang lain, seperti kemampuan sosialisasi dengan teman lain.

Orangtua mempunyai peran yang sangat penting agar anak memiliki teman dalam rangka membantu perkembangan sosialnya. Anak tidak dilahirkan denan ketrampilan sosial, anak membutuhkan orangtua yang bereperan aktif untuk membantunya mempersiapkan diri berinteraksi dengan orang lain atau teman sebayanya. Menumbuhkan hubungan yang didasari kasih sayang, penerimaan, hangat dan respectful. Orangtua merupakan model utama yang akan dilihat dan menjadi contoh berinteraksi dengan orang lain. Adapun strategi yang direkomendasikan bagi orangtua kepada anaknya untuk berinteraksi dengan orang disekitarnya yaitu berani untuk memulai interaksi, bersikap baik, menunjukkan perilaku prososial, menghormati diri sendiri dan orang lain serta memberikan dukungan sosial. Sedangkan strategi yang harus dihindari karena kan memberikan efek buruk yaitu bersikap agresif secara psikologis, penampilan diri yang negatif

¹⁴Cristiana Hari Soetjningsih, *Perkembangan Anak*, Jakarta: Prenada Media Group, 2012, H. 226- 227

dan berperilaku antisosial, teman dan orang disekitar mereka sangat berpengaruh pada perkembangan sosial mereka.

Analisis fenomena terhadap peyimpangan perilaku sosial

Maraknya peran media sosial dalam seluruh aspek kehidupan member pengaruh yang kuat terutama dalam perkembangan perilaku anak. Menurut Hurlock perkembangan sosial anak di pengaruhi oleh dua hal yaitu pertama, lingkungan keluarga dan kedua, lingkungan di luar rumah. 1) Keluarga; Keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama yang memberikan pengaruh terhadap berbagai aspek perkembangan anak, termasuk perkembangan sosialnya.¹⁵ Pengendalian psikologi sosial yang ditanamkan keluarga melalui kebiasaan dan pergaulan me bentuk pola perilaku awal anak. Dewasa ini, anak sudah tidak hanya diperkenalkan dengan media sosial dan canggihnya internet, namun mereka juga diperkenankan dengan bebas dan leluasa. (2) Lingkungan di luar rumah, Hurlock (mengatakan bahwa pengalaman sosial awal di lingkungan luar keluarga melengkap pengalaman di lingkungan keluarga.¹⁶ Saat ini pola lingkungan mengalami degradasi moral yang cukup signifikan Didorong dengan kondisi lingkungan sekitar tentu peran media sosial makin aktif. Faktanya, ketika anak telah teralih pada gadget yang digenggamnya, anak telah bermain lebih luas bahkan diluar batasannya. Anak dapat mengakses aplikasi, game, dan konten yang diluar ranah perkembangannya.

Ramainya aplikasi video pendek seperti aplikasi Tik Tok memberi dampak yang signifikan. Tik Tok ini sangat banyak digunakan oleh anak-anak, ketertarikan anak-anak yang mereka lakukan dalam pembuatan video pendek di Tik Tok dengan adanya music yang lagi fenomenal dikalangan media sosial. Tik Tok juga memberikan contoh gerakan video yang akan ditiru oleh anak-anak dalam setiap gerakan dan music Tik Tok memberikan effect yang lucu sehingga anak-anak

¹⁵Nidhia Firdha Kurniasih, Fathurrahman Kurniawanikhsan, *Masalah Sosial Anak Usia Dasar*, 2019.

¹⁶Ibid.

tertarik dalam penggunaan TikTok yang di berikan contoh oleh pihak TikTok sehingga anak-anak dapat meniru gerakannya.¹⁷

Kebanyakan music yang dihadirkan adalah musik yang bergenre pop, dangdut koplo, dan DJ remix. Disjoki atau joki cakram atau (bahasa Inggris: Disc Jockey, disingkat DJ, atau kadang-kadang "deejay") adalah seseorang yang terampil memilih dan memainkan rekaman suara atau musik yang telah direkam sebelumnya.¹⁸ Musik yang disuguhkan bergenre pop, dangdut koplo, dan DJ remix mengunggah pola kalimat yang diusung para dewasa dan tentunya tak sepatutnya diperdengarkan pada anak. mengunggah pola kalimat yang diusung para dewasa dan tentunya tak sepatutnya diperdengarkan pada anak. Hal ini membuat psikologi anak menghadapi kedewasaan belum pada porsinya, pun pada perkembangan perilakunya dan pelanggaran pelanggaran etika dan moral akan semakin terpicu dilakukan. Anak akan terpicu membuat video yang tak sewajarnya dan anak tidak mampu membedakan video yang pantas dan yang tak pantas.

Banyak kasus yang didapati dalam hal ini, dewasa ini sering ditemukan sikap yang tak patut pada anak. Sajian musik koplo, Dj dan lainnya mendorong anak untuk bergoyang selayaknya penyanyi, kematangan hormon seksual anak juga menjadi lebih cepat berkembang. Seperti kasus yang unggah di halaman detik.com pada 22 Februari 2020 mengenai video pendek dengan aplikasi tik-tok yang didalamnya diduga terdapat kejadian mesum.¹⁹ Hal ini membuktikan dampak buruk yang dilakukan anak. Tidak hanya berpengaruh pada dirinya sendiri, namun mempengaruhi anak lain yang menyaksikannya.

Semakin menjamurnya penyimpangan yang dilakukan anak semakin membuat acuh pula lingkungannya terhadap maraknya perilaku tidak etis, karena dianggap menjadi hal yang lumrah dan sewajarnya terjadi seiring perkembangan zaman. Disinilah control sosial tidak memiliki peran pada degradasi moral anak.

¹⁷D Juwita, *Presepsi orang tua pada anak pengguna media sosial di cicas, Thesis, FISIP UNPAS, 2019*

¹⁸ Febri Indra Rukmana, *Skripsi Pengaruh Musik Dj Terhadap Persepsi, Perilaku, Dan Penampilan Para Pengunjung Di Liquid Café Semarang, 2015.*

¹⁹Herianto Batubara, <https://News.Detik.Com/Berita/D-4910180/Remaja-Yang-Viral-Mesum-Di-Video-Tiktok-Diringkus-Polisi>

Tentunya ini berpengaruh pada proses belajar anak, motivasi belajar anak berkurang, banyak waktu yang tersita hanya demi memainkan gadgetnya.

Menyikapi hal ini seluruh elemen disekitar anak sangat mempengaruhi, adapun faktor yang memengaruhinya, yaitu: 1) Faktor Internal, yaitu faktor dari dalam diri anak. Orang tua hanya memberikan rasa kepercayaan kepada anak dan kenyataan pengawasan tidak dilakukan kepada orang tua sehingga anak merasa bebas melakukan segala aktivitas diluar yang berujung kepada tindakan perilaku menyimpang.²⁰ Seperti pergaulan anak sehingga mengenal kemasan music DJ remix yang didalamnya cenderung pada perilaku yang tak pantas. 2) Faktor Eksternal, yaitu faktor dari luar yang mendorong. Faktor pergaulan merupakan salah satu faktor eksternal juga menjadi pemicu remaja melakukan tindakan perilaku menyimpang.²¹ Pergaulan tak kan lepas dari perkembangan zaman, popularitas musik DJ remix yang ada memicu anak berpendapat harus menguasainya agar turut serta berperan dalam popularitas zaman.

Adapun teori yang menyatakan tentang penyimpangan, yaitu Teori yang bisa menjelaskan mengapa seseorang melakukan penyimpangan adalah sebagai berikut: 1) Teori differentiation association Menurut Edwin H Sutherland, penyimpangan bersumber pada pergaulan yang berbeda. Seseorang mempelajari perilaku menyimpang melalui pergaulan, misalnya penggunaan narkoba. 2) Teori labeling, menurut Edwin M Lemett, seseorang menjadi menyimpang karena proses labeling, julukan, atau cap yang diberikan masyarakat. Labeling dapat mendorong orang ke arah dunia penyimpangan. 3) Teori struktur sosial, menurut Robert K Merton, struktur sosial menciptakan keadaan yang menghasilkan pelanggaran terhadap aturan sosial. Menekan orang-orang tertentu ke arah perilaku nonkonform. Misalnya menggunakan ijazah palsu untuk bisa jadi anggota DPR. 4) Teori fungsi, menurut Emile Durkheim, faktor penyimpangan pada individu satu dengan lainnya berbeda. Bisa jadi karena keturunan, lingkungan, fisik, dan lingkungan sosial. 5) Teori konflik, menurut Karl Mark, penyimpangan terjadi melatarbelakangi kejahatan dengan perkembangan

²⁰ Syahril Muhammad Dan Mhd. Asikin Kaimudin, *Perilaku Penyimpangan Sosial Pada Kalangan Remaja Kelurahan Akehuda Kota Ternate Utara*, 2019.

²¹ Ibid.

kapitalisme.²² Dari teori-teori tersebut penyimpangan anak sesuai dengan pendapat Emile Durkhiem. Lingkungan sosial anak yang saat ini sudah terkontaminasi dengan budaya musik yang tidak sesuai. Akibatnya anak merasa lumrah melakukan hal tidak sesuai norma karena merasa biasa dengan pola sosialnya.

Ciri-ciri penyimpangan sosial Penyimpangan sosial memiliki ciri-ciri menurut Paul B Horton, sebagai berikut: 1) Penyimpangan dapat didefinisikan, perilaku dikatakan menyimpang atau tidak harus bisa dinilai berdasarkan kriteria tertentu dan diketahui penyebabnya. 2) Penyimpangan bisa diterima atau ditolak, perilaku menyimpang tidak selamanya negatif. Ada beberapa penyimpangan yang bisa diterima masyarakat. Misalnya perempuan yang bekerja. Sedangkan pembunuhan dan perampokan menjadi penyimpangan sosial yang ditolak. 3) Penyimpangan relatif dan penyimpangan mutlak, dikatakan relatif jika perbedaannya hanya pada frekuensi dan kadar penyimpangan. 4) Penyimpangan terhadap budaya nyata atau budaya ideal, budaya ideal adalah segenap peraturan hukum yang berlaku dalam suatu kelompok masyarakat.²³ Dari ciri-ciri tersebut penyimpangan anak yang diakibatkan pengaruh musik DJ remix tentu tidak dapat begitu saja diterima. Karena pengaruhnya yang tentu sangat jauh pada perkembangan kepribadian dan karakter anak. Selain itu, penyimpangan tidak dapat lagi ditoleransi jika sudah berkaitan dengan hukum dan membawa pengaruh besar bagi aspek lainnya.

Penyimpangan yang dilakukan anak tidak hanya meliputi pelanggaran etika dan kesopanan dengan sikap anak yang berubah mengikuti tayangan yang dia dapati. Anak juga melakukan dorongan pelanggaran hukum seperti mencuri untuk memenuhi kebutuhan kepuasan bermain sama dengan teman lainnya. Tidak cukup disitu, anak juga terdorong melakukan pelanggaran seksual dengan meniru ataupun mempraktekkan tonotnan yang didapatinya dari aplikasi dan muatan lagu yang disengarnya.

Dalam menanggulangi hal ini perlu peranan dari berbagai aspek: 1) aspek keluarga, dalam menjadi aspek utamanya kompoenen keluarga harus memiliki batasan tegas yang diberikan kepada anak. 2) lingkungan luar, dalam hal

²²Serafica gischa, <https://www.kompas.com/skola/read/2020/01/09/190000869/Teori-Penyimpangan-Sosial-Dan-Bentuk-Perilakunya?Page=All>, 24/02/2020, 17.42 Wib.

²³ Ibid.

lingkungan sekolah peran warga sekolah juga berpengaruh. Warga sekolah harus menanamkan pendidikan moral, etika dan norma yang tepat pada anak; serta menanamkan konsekuensi dari berbagai penyebab penyimpangan termasuk genre musik, aplikasi kekinian, dan media sosial lainnya. 3) pergaulan, pergaulan anak harus tetap terkontrol oleh orang tua. Dengan siapa dan bagaimana anak bergaul sangat perlu diperhatikan. Orang sekitar pun berperan dalam menyesuaikan diri ketika pada suatu kelompok terdapat anak-anak.

Penarikan anak untuk mengetahui trending zaman bukanlah hal tepat bagi pembentukan karakter anak. Lingkup terkuat yang berperan dalam perkembangan dan pembentukan karakter anak adalah keluarga, dimana didalamnya terdapat peran orang tua yang sangat erat dengan anak. Orang tua haruslah mampu membentuk karakter kebiasaan positif dilingkungan keluarga. Pemilihan lingkungan belajar dan bermain juga harus dilakukan orang tua dalam memberi pengalaman luar terhadap anak. Sebagai bukti kontrol sosial anak, hendaklah orang tua dan keluarga terdekat menyaring pengetahuan baru anak setelah bergaul diluar lingkup keluarga, kemudian memberi pengertian dan batasan mana yang harus dilakukan anak setelah menghadapi hiruk pikuk dunia luar.

Beberapa tips dan trik dapat dilakukan oleh orang tua dalam mengurangi dan menghindari hal ini. Anak diberi kesibukan yang dapat mengisi waktu luangnya seperti permainan sederhana. Pendekatan emosional yang baik antara orangtua dan anak dengan peningkatan quality time dikesehariannya agar anak terbuka dan tanpa berat hati mengikuti arahan orang tua. Anak tidak selamanya diberi sesuai kemauannya, namun juga ada hal yang tidak seharusnya dicapainya, seperti perilaku dewasa untuk mengadili dan mengatur belumlah porsi anak usia sekolah dasar. Anak juga membutuhkan sikap tegas untuk membedakan larangan dan keharusan mana yang harus dilakukan dan ditinggalkan.

Kesimpulan

Dalam perkembangan teknologi, internet dan media sosial mengambil peran yang banyak hingga pada kalangan anak. Salah satu aplikasi yang membawa pengaruh adalah aplikasi edit video dan video pendek yaitu TikTok. Aplikasi ini memberi banyak pengaruh dalam perkembangan sosial anak. Lagu

yang disediakan aplikasi ini adalah lagu tanpa batasan usia, sehingga didapati genre music koplo dan bahkan DJ remix. Genre music DJ remix adalah genre music dengan kolaborasi dari rekaman- rekaman lagu yang dimodifikasi menjadi lebih menarik. Musik ini biasa disajikan pada club malam yang cenderung dengan kelompok menyimpang dimasyarakat.

Dengan ciri khas tersebut anak yang terpengaruh musik ini juga akan menyerupai sikap serta tingkah laku yang identik dengan club malam. Dalam genre musik ini pola kalimat yang diusung tidak sepatutnya diperdengarkan oleh usia anak sekolah dasar. Kepengaruhannya terhadap hal ini disebabkan keinginan untuk mencapai eksistensi dan popularitas seiring trending zaman yang berlaku. Hal ini menyebabkan anak melakukan penyimpangan sosial dalam lingkungannya baik dalam hal moral, etika, norma, hukum dan bahkan perilaku seksual anak.

Daftar pustaka

- D Juwita. 2019. *Presepsi orang tua pada anak pengguna media sosial di cicadas*. Thesis. FISIP UNPAS.
- Desmita. 2011. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya.. Cet 3.
- Hasmin. dkk. 2010. *Sosilogi untuk SMA Kelas X Semester 2. Pendamping BSE*. CV. Haka MJ : Solo.
- Hurlock, Elizabeth B..2018. *Psikologi Perkembangan Terjemah dari Development Psychology* oleh Dra. Istiwidayanti Dan Drs. Soedjarwo. M.Sc. Jakarta: Erlangga. Edisi Kelima.
- Kurniasih, Nidhia Firdha. 2019. Fathurrahman Kurniawanikhsan. *Masalah Sosial Anak Usia Dasar*. At-Ta'lim. Vol. 18, No. 1, pp 111-136. IAIN Bengkulu
- Muhammad, Syahril Dan Mhd. Asikin Kaimudin. 2019. *Perilaku Penyimpangan Sosial Pada Kalangan Remaja Kelurahan Akehuda Kota Ternate Utara*. Journal GeoCivic. Vol. 02, No 02. UNKHAIR. Ternate
- Narwoko. J. Dwi & Suyanto. Bagong. 2011. *Sosiologi: Teks Pengantar dan Terapan*. Jakarta: Kencana.
- Rizqiaprilian, Hani. 2019. *Penggunaan Aplikasi Tik Tok Sebagai Ajang Eksistensi Diri*. Thesis. Universitas Mercu Buana Jakarta.

Rukmana, Febri Indra. .2015.*Pengaruh Musik Dj Terhadap Persepsi, Perilaku, Dan Penampilan Para Pengunjung Di Liquid Café Semarang*. Under Graduates Thesis. Universitas Negeri Semarang.

Soetjningsih, Cristiana Hari. 2012. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Prenada Media Group.

Susilowati. 2018. *Pemanfaatan Aplikasi Tiktok Sebagai Personal Branding Di Instagram (Studi Deskriptif Kualitatif Pada Akun @Bowo_Allpennliebe)*.

Herianto Batubara. <https://News.Detik.Com/Berita/D-4910180/Remaja-Yang-Viral-Mesum-Di-Video-Tiktok-Diringkus-Polisi>

<https://id.wikipedia.org/wiki/Disjoki>. 24/022020

Mohammad Alif Prayogo. pengertian aplikasi tiktok. dalam "<https://www.mastekno.com/id/apa-itu-tik-tok/>". diakses 25 Februari 2020. pukul 20.00 WIB

Serafica gischa. <https://Www.Kompas.Com/Skola/Read/2020/01/09/190000869/Teori-Penyimpangan-Sosial-Dan-Bentuk-Perilakunya?Page=All>. 24/02/2020. 17.42 WIB.